

JURNAL

**STUDI PEMANFAATAN FASILITAS TEMPAT
PENDARATAN IKAN KARYA BARU DAN ROBIN DI
KELURAHAN CONCONG LUAR KECAMATAN CONCONG
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU**

OLEH

CHINTAMI PUSPITA ADI



**FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
2019**

**STUDI PEMANFAATAN FASILITAS TEMPAT
PENDARATAN IKAN KARYA BARU DAN ROBIN DI
KELURAHAN CONCONG LUAR KECAMATAN CONCONG
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU**

Oleh

Chintami Puspita Adi¹⁾, Alit Hindri Yani²⁾, Jonny Zain²⁾

Email:chintamipuspitaadi10@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari dan Juni 2019 di Tempat Pendaratan Ikan Kelurahan Concong Luar dengan metode survei. Penelitian dilakukan terhadap 2 unit TPI sampel yang dikategorikan berukuran besar. Penelitian bertujuan untuk mengetahui tentang fasilitas dan aktifitas serta tingkat pemanfaatan fasilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas yang ada di TPI Karya Baru adalah dermaga, *cold storage*, tempat BBM, tangki air bersih, ruang shelter produksi, jaringan listrik, tempat penyimpanan jaring, MCK, pos jaga, ruang serbaguna dan tempat parkir. Sedangkan di TPI Robin adalah dermaga, pabrik es, tempat BBM, tangki air bersih, tempat penyimpanan es, jaringan listrik dan mesin penghancur es. Aktivitas yang ada di kedua TPI antara lain pendaratan hasil tangkapan, penanganan hasil tangkapan, tambat labuh, pemasaran hasil tangkapan, perbaikan atau perawatan kapal dan alat tangkap serta pengisian perbekalan melaut. Fasilitas-fasilitas di kedua TPI tersebut memiliki tingkat pemanfaatan antara 15,93% sampai 150,29%.

Kata Kunci : Tempat Pendaratan Ikan, Fasilitas dan Aktivitas, Tingkat Pemanfaatan Fasilitas

¹⁾ Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau

²⁾ Dosen Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau

**STUDY OF UTILIZATION OF FISH LANDING FACILITIES
KARYA BARU AND ROBIN IN CONCONG LUAR SUB-
DISTRICT, CONCONG DISTRICT, INDRAGIRI HILIR
REGENCY, RIAU PROVINCE**

By

Chintami Puspita Adi¹⁾, Alit Hindri Yani²⁾, Jonny Zain²⁾

Email:chintamipuspitaadi10@gmail.com

ABSTRACT

The study was conducted in February and June 2019 at the Fish Landing Places in Concong Luar Sub-District by using survey method. The survey was conducted at 2 sample Fish Landing Places units which categorized as large. The aims of this study to determine the facilities and activities as well as the level of utilization of facilities. The results showed that the facilities available at the Karya Baru Fish Landing Places such as dock, cold storage, fuel stations, clean water tanks, production shelter rooms, electricity networks, net storage, MCK, guard posts, multipurpose rooms and parking lots. While at the Robin Fish Landing Places such as dock, ice factories, fuel stations, clean water tanks, ice storage, electricity networks and ice crusher machines. The utilization rate for each facilities between 15,93% to 150,29%. The Fish Landing Places activities are landing fish, catch handling, anchor mooring, fish marketing, repair and maintenance of ships and fishing gear and supplies replenishment at sea.

Keywords : Fish Landing Places, Facilities and Activities, Utilization Rate of Facilities.

¹⁾ Student of Faculty of Fisheries and Marine, University of Riau

²⁾ Lecturer of Faculty of Fisheries and Marine, University of Riau

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kelurahan Concong Luar adalah salah satu kelurahan yang terdapat di Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir. Kecamatan Concong merupakan sebuah kawasan di pesisir Kabupaten Indragiri Hilir. Selain terletak di kawasan laut, kawasan seluas 160,29 km² ini juga terkenal dengan rawa-rawa dengan jumlah penduduk sebanyak 13.988 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk di Kelurahan Concong Luar yaitu 3.342 jiwa (BPS Kabupaten Indragiri Hilir, 2018).

Pada umumnya nelayan adalah salah satu mata pencaharian yang dilakukan oleh masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir yang hidupnya hanya tergantung pada perikanan. Begitu pula di Kecamatan Concong ini, nelayan merupakan mata pencaharian utama yang dilakukan. Produksi perikanan di Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2018 berjumlah 58.361 ton. Dari jumlah produksi yang ada, 9.146 ton diperoleh dari produksi perikanan di Kecamatan Concong (Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Inhil, 2018).

Salah satu kelurahan yang potensial untuk perikanan di Kecamatan Concong adalah Kelurahan Concong Luar. Hal ini ditunjukkan dari besarnya produksi perikanan Kecamatan Concong yaitu 2.286,5 ton (25%) berasal dari produksi perikanan Kelurahan Concong Luar. Produksi tersebut

sebagian besar berasal dari produksi 18 unit Tempat Pendaratan Ikan (TPI) yang ada di Kelurahan Concong Luar (UPT Perikanan Kecamatan Concong, 2018). Tempat Pendaratan Ikan yang ada di antaranya TPI Karya Baru, TPI Robin, TPI Apo, TPI Kristal, TPI Bintang Libra, TPI Iwan, TPI Titi dan 11 lainnya yang tidak memiliki nama. TPI terbesar yaitu Karya Baru dan Robin.

Tempat Pendaratan Ikan (TPI) Karya Baru tergolong besar karena memiliki fasilitas cold storage, jumlah nelayan yang melakukan aktivitas 45% dari total nelayan yang ada dan produksinya bisa mencapai 1-2 ton per hari. Sedangkan TPI Robin tergolong besar karena memiliki pabrik es dan produksinya 1-2 ton per hari saat ada pendaratan ikan. Selain itu, pemasaran kedua TPI juga sudah sampai ke luar negeri yakni Singapura dan Malaysia.

Fasilitas yang terdapat di kedua TPI di antaranya dermaga, kolam pelabuhan, tempat BBM dan tangki air bersih. Selain fasilitas tersebut, di TPI Karya Baru juga terdapat cold storage, ruang shelter produksi, jaringan listrik, tempat penyimpanan jaring, MCK, pos jaga, ruang serbaguna dan tempat parkir. Sedangkan di TPI Robin terdapat pabrik es, tempat penyimpanan es, jaringan listrik dan mesin penghancur es balok. Jumlah armada yang dilayani Karya Baru yaitu 170 unit dan Robin 20 unit.

Perumusan Masalah

TPI Karya Baru merupakan TPI terbesar yang menampung aktivitas penangkapan di Kelurahan Concong Luar dan satu-satunya TPI yang memiliki fasilitas *cold storage*. Begitu juga dengan TPI Robin merupakan satu-satunya TPI yang memiliki fasilitas pabrik es di TPI Concong Luar. Dengan adanya fasilitas tersebut idealnya aktivitas yang ada juga lebih besar dan produksi yang lebih besar pula. Apakah dengan fasilitas yang ada di TPI tersebut sudah cukup untuk menampung berbagai macam aktivitas nelayan.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun informasi tentang fasilitas dan aktivitas serta tingkat pemanfaatan fasilitas Tempat Pendaratan Ikan (TPI) di Kelurahan Concong Luar.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat pada penelitian ini adalah memberikan bahan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan sebagai pertimbangan bagi pengelola TPI Kelurahan Concong Luar agar dapat melengkapi tempat pendaratan ikan dengan fasilitas yang baik dan sesuai dengan karakteristik serta untuk dapat menampung berbagai macam aktivitas nelayan yang ada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 sampai 19 Februari dan 8 sampai 15 Juni 2019, bertempat di

Kelurahan Concong Luar, Kecamatan Concong, Kabupaten Indragiri Hilir. Objek penelitian adalah fasilitas dan aktivitas di TPI Kelurahan Concong Luar. Alat yang digunakan adalah kamera handphone untuk dokumentasi, alat tulis dan kuisioner. Metode yang digunakan adalah metode survei yaitu dengan mengamati secara langsung fasilitas dan aktivitas yang ada di TPI Kelurahan Concong Luar dan mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan pemanfaatan fasilitas tersebut.

Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan terdiri data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui pengamatan langsung dan wawancara terhadap responden. Sedangkan data sekunder diperoleh peneliti dari literatur dan instansi terkait seperti UPTD Kecamatan Concong dan Dinas Perikanan dan Kelautan Indragiri Hilir.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu skala Likert, analisis teknis dan analisis tingkat pemanfaatan fasilitas. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi masyarakat terutama nelayan tentang kebutuhan fasilitas tempat pendaratan ikan. Analisis teknis digunakan untuk menghitung ukuran fasilitas yang dibutuhkan guna menampung aktivitas yang ada di TPI. Analisis tingkat pemanfaatan

digunakan untuk untuk membandingkan ukuran fasilitas yang dimanfaatkan dengan ukuran fasilitas yang ada.

Analisis teknis dilakukan menggunakan formula Pianc (dalam Dirjen Perikanan 1999) dan formula Direktorat Jenderal Perikanan 1981. Formula Pianc digunakan untuk menghitung panjang dermaga, sedangkan formula Direktorat Jenderal Perikanan digunakan untuk menghitung luas dan kedalaman pelabuhan, kapasitas tangki BBM, tangki air tawar dan pabrik es yang dibutuhkan untuk menampung aktivitas nelayan. Formula yang digunakan antara lain sebagai berikut:

1. Dermaga

Formula Pianc (1999) untuk menghitung kebutuhan dermaga bongkar:

$$L = \frac{(n \cdot Lu \cdot Q \cdot S)}{Dc \cdot U \cdot T}$$

$$Lu = 1,1 \times LOA$$

Keterangan :

- L = Panjang dermaga yang dibutuhkan (m)
- N = Jumlah armada yang beroperasi (unit)
- Q = Hasil tangkapan yang didaratkan (ton)
- S = Faktor ketidakaturan
- Dc = Periode ulang pelayaran (hari)
- U = Kecepatan bongkar (ton/jam)
- T = Waktu yang ada untuk pelayaran (jam)
- LOA = Panjang kapal (m)

Sedangkan formula Dirjen Perikanan (1981) untuk mengukur dermaga tambat:

$$L = \frac{(n \cdot Lu \cdot TS \cdot S)}{Dc \cdot T}$$

Keterangan :

- n = Jumlah armada yang beroperasi (unit)
- LOA = Panjang kapal sampel (m)
- TS = Waktu pelayanan yang diperlukan (jam)
- T = Waktu yang ada untuk pelayanan (jam)
- S = Faktor ketidakaturan
- Dc = Periode ulang pelayaran (hari)
- L = Panjang dermaga yang diperlukan (m)

2. Kolam Pelabuhan

Formula Dirjen Perikanan (1981) untuk menghitung luas kolam pelabuhan:

$$L = Lt + (3 \cdot n \cdot I \cdot b)$$

$$Lt = 3,14 (1,5 \cdot I \cdot \max)^2$$

Keterangan:

- L = Luas kolam pelabuhan (m²)
- Lt = Luas untuk memutar kapal (Turning Basin) (m²)
- n = Jumlah kapal maksimum yang berlabuh setiap hari (unit)
- B = Lebar kapal sampel rata-rata (m)
- I = Panjang kapal (m)
- b = Lebar kapal

Formula untuk menghitung kedalaman kolam pelabuhan:

$$D = d_{\max} + \frac{1}{2} \cdot H + S + C$$

Keterangan:

- D = Kedalaman perairan atau kolam yang dibutuhkan (m)
 Dmax= Draft kapal terbesar muatan penuh (m)
 H = Tinggi gelombang maksimum di kolam (maks = 0,8 m)
 S = squat atau tinggi ayunan kapal berlayar (maks = 0,3 m)
 C = Clearan atau jarak aman kapal dari lunas kapal ke dasar perairan (min =0,25 m)

3. Tangki BBM dan Tangki Air Tawar

Formula Dirjen Perikanan (1981) untuk menghitung ukuran tangki BBM dan tangki air tawar:

$$V_a = (K_h/B_{jm}) \cdot 1 \text{ m}^3$$

Keterangan :

- V_a = Volume tangki (M³)
 K_h = Kebutuhan air tawar perhari (Liter)
 B_{jm} = Berat jenis air tawar (M³/Liter)

$$V_b = (K_h/B_{jm}) \cdot 1 \text{ m}^3$$

Keterangan :

- V = Volume tangki (M³)
 K_h = Kebutuhan BBM perhari (Liter)
 B_{jm} = Berat jenis solar/bensin (M³/Liter)

4. Pabrik Es

Untuk menghitung kebutuhan es:

$$T = KPB + KP$$

Keterangan :

- T = Total kebutuhan es
 KPB = Kebutuhan perbekalan melaut
 KP = Kebutuhan pemasaran ikan

Analisis tingkat pemanfaatan dihitung menggunakan formula Zain, Syaifuddin dan Aditya (2011) sebagai berikut :

$$P = \frac{U_p}{U_t} \times 100\%$$

Dimana :

- P = Tingkat pemanfaatan fasilitas
 U_p = Ukuran fasilitas yang dimanfaatkan
 U_t = Ukuran fasilitas yang disediakan

Tingkat pemanfaatan fasilitas yang diperoleh selanjutnya ditentukan kriteria pemanfaatan fasilitas yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kriteria Pemanfaatan Fasilitas

No	Tingkat Pemanfaatan	Jenis Pemanfaatan
1.	1-25%	Sangat Tidak Baik
2.	26-50%	Tidak Baik
3.	51-76%	Kurang Baik
4.	76-100%	Baik
5.	>100%	Sangat Baik

Sumber : Zain *et al.*, (2011)

Data yang telah dikumpulkan dan diolah tersebut selanjutnya dianalisis secara deskriptif untuk melihat besar kecilnya tingkat pemanfaatan fasilitas yang ada dan penyebab-penyebabnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Umum Lokasi Penelitian

Kelurahan Concong Luar merupakan salah satu kelurahan yang memiliki potensi dan tingkat pemanfaatan perairan yang besar di Kecamatan Concong. Usaha perikanan nelayan Kelurahan Concong Luar bergerak di bidang penangkapan dan pengolahan.

Secara umum perairan laut Kelurahan Concong Luar telah dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan penangkapan. Hasil tangkapan nelayan selanjutnya dijadikan olahan seperti ikan asin, ikan salai, udang kering (ebi) dan terasi.

Tempat Pendaratan Ikan atau pengumpul ikan di Kelurahan Concong Luar terbagi dua yaitu pengumpul besar dan pengumpul kecil, pengumpul besar yaitu Karya Baru dan Robin. Kedua TPI inilah yang menjadi sentral usaha perikanan

tangkap yang memberikan andil besar bagi kemajuan usaha perikanan di Kelurahan Concong Luar (UPTD Perikanan Kecamatan Concong, 2018).

Unit Penangkapan dan Produksi Kelurahan Concong Luar

Menurut UPTD Perikanan Kecamatan Concong (2018), jumlah nelayan yang melakukan penangkapan di Kelurahan Concong Luar berjumlah 599 orang. Beberapa nelayan yang menggunakan kapal berukuran 3-7 GT melakukan penangkapan 5-6 hari dalam satu trip dan beberapa nelayan yang menggunakan kapal 1-3 GT melakukan penangkapan *one day fishing* sedangkan nelayan yang menggunakan sampan hanya melakukan penangkapan setengah hari di Concong Luar. Jumlah armada tangkap yang ada di Kelurahan Concong Luar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Jumlah armada penangkapan di Kelurahan Concong Luar

No	Armada alat tangkap (GT)	Jumlah (Unit)
1.	Sampan	5
2.	1 GT	268
3.	3 GT	137
4.	5 GT	47
5.	7 GT	1
Jumlah		458

Sumber: UPTD Perikanan Kec. Concong, 2018

Produksi hasil tangkapan oleh nelayan di Kelurahan Concong Luar berupa ikan dan udang segar. Hasil tangkapan para nelayan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Produksi Hasil Tangkapan Nelayan

No.	Alat Tangkap	Musim	Jumlah (kg)	Fishing Trip (hari)
1.	Jaring	Banyak ikan	200	4-5
		Sedang	100	4-5
		Paceklik	30	4-5
2.	Gombang	Banyak ikan	40	1
		Sedang	10	1
		Paceklik	5	1
3.	Rawai	Banyak ikan	100	4
		Sedang	50	4
		Paceklik	20	4

Sumber: UPTD Perikanan Kec. Concong, 2018

Tempat Pendaratan Ikan (TPI) di Kelurahan Concong Luar

TPI yang dijadikan sampel ada 2 yaitu TPI Karya Baru dan TPI Robin karena merupakan pengumpul ikan terbesar yang ada di Kelurahan Concong Luar.

Fasilitas-fasilitas yang ada di TPI sampel secara umum terdiri dari dermaga, *cold storage*, pabrik es,

tempat BBM, tangki air bersih, ruang shelter produksi, tempat penyimpanan es, jaringan listrik, tempat penyimpanan jaring, mesin penghancur es, MCK, pos jaga, ruang serbaguna dan tempat parkir. Fasilitas-fasilitas TPI tersebut selengkapnya tertera pada tabel berikut:

Tabel 4. Fasilitas di Tempat Pendaratan Ikan Karya Baru dan Robin

No.	Fasilitas	TPI Karya Baru		TPI Robin	
		Volume/ Jumlah	Kondisi	Volume/ Jumlah	Kondisi
1.	Dermaga	35 meter	Kurang Baik	30 meter	Kurang Baik
2.	Cold storage	25 ton	Baik	-	-
3.	Pabrik es			50 meter	Baik
4.	Tempat BBM	200 liter	Baik	200 liter	Baik
5.	Tangki Air Bersih	10.000 liter	Kurang baik	10.000 liter	Baik
6.	Ruang Shelter Produksi	75 m ²	Baik	-	-
7.	Tempat Penyimpanan Es	-	-	2 buah	Baik
8.	Jaringan listrik	1.200 watt	Baik	900 watt	Baik
9.	Tempat Penyimpanan Jaring	1 unit	Kurang Baik	-	-
10.	Mesin Penghancur Es	-	-	1 buah	Kurang Baik
11.	MCK	1 unit	Kurang Baik	-	-
12.	Pos jaga	1 unit	Baik	-	-
13.	Ruang Serbaguna	50 m ²	Baik	-	-
14.	Tempat Parkir	60 m ²	Baik	-	-

Sumber: Data primer

Data pada tabel menunjukkan bahwa tidak ada satupun TPI yang memiliki fasilitas yang lengkap. Dengan fasilitas-fasilitas yang terbatas TPI tersebut melayani aktivitas-aktivitas yang dibutuhkan nelayan setempat. Aktivitas-aktivitas tersebut tertera pada tabel berikut:

Tabel 5. Jenis aktivitas yang terdapat di TPI Karya Baru dan Robin

No.	Jenis Aktivitas	
	TPI Karya Baru	TPI Robin
1.	Pendaratan hasil tangkapan	Pendaratan hasil tangkapan
2.	Tambat labuh kapal	Tambat labuh kapal
3.	Penanganan hasil tangkapan	Pemasaran hasil tangkapan
4.	Pemasaran hasil tangkapan	Pengisian perbekalan melaut
5.	Perbaikan atau perawatan kapal dan alat tangkap	Perbaikan atau perawatan kapal dan alat tangkap

Jumlah nelayan yang melakukan pendaratan hasil tangkapan di TPI Karya Baru yaitu 255 orang dan di TPI Robin yaitu 30 orang dari total nelayan yang ada. Alat tangkap yang digunakan di TPI

Karya Baru adalah gombang, jaring dan rawai sedangkan jumlah alat tangkap yang digunakan TPI Robin hanya 1 macam yaitu jaring. Jumlah armada tertera pada tabel berikut:

Tabel 6. Jumlah armada penangkapan di TPI Karya Baru dan Robin

No	Armada alat tangkap (GT)	TPI Karya Baru	TPI Robin
		Jumlah (Unit)	
1.	Sampan	-	-
2.	1 GT	-	-
3.	3 GT	102	5
4.	5 GT	68	15
5.	7 GT	-	-
Jumlah		170	20

Sumber: Data Primer

Tabel 7. Produksi hasil tangkapan TPI Karya Baru dan Robin

No.	Tahun	TPI Karya Baru	TPI Robin
		Produksi (ton)	
1.	2017	1.106,33	319,61
2.	2018	1.049,40	303,16
Jumlah		2.155,73	622,77

Jumlah hasil tangkapan yang didaratkan berbeda-beda setiap harinya, tergantung musim penangkapan.

Dari 14 jenis fasilitas yang ada di 2 TPI sampel hanya 6 jenis yang dapat dihitung tingkat pemanfaatannya, yakni dermaga, *cold storage*, kolam pelabuhan, kedalaman kolam pelabuhan, pabrik es dan tangki air bersih. Tingkat

pemanfaatan fasilitas TPI tersebut berkisar antara 15,93% sampai 150,29%. Tingkat pemanfaatan fasilitas selengkapnya tertera pada tabel berikut:

Tabel 8. Tingkat Pemanfaatan Fasilitas di TPI

No	Fasilitas	TPI Karya Baru			TPI Robin		
		Ut	Up	P (%)	Ut	Up	P (%)
1	Dermaga	52,60	35	150,29	4,78	30	15,93
2	Cold storage	12	25	48	-	-	-
3	Kolam pelabuhan	1.636,74	8.000	20,46	1.468,74	8.000	18,36
4	Kedalaman kolam pelabuhan	1,825	2	91,25	1,825	2	91,25
5	Pabrik es	-	-	-	32	35	91,43
6	Tangki air bersih	-	-	-	267	1.000	26,7

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 08/2012 maka TPI Concong Luar dapat dikelompokkan ke dalam Pelabuhan Perikanan kelas D (Pangkalan Pendaratan Ikan) yang seharusnya memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria teknis terdiri dari:

- 1) Mampu melayani kapal perikanan yang melakukan kegiatan perikanan diperairan Indonesia.
- 2) Memiliki fasilitas tambat labuh untuk kapal perikanan berukuran sekurang-kurangnya 5 GT.
- 3) Panjang dermaga sekurang-kurangnya 50 m, dengan kedalaman kolam sekurang-kurangnya minus 2 m.

4) Mampu menampung kapal perikanan sekurang-kurangnya 15 unit atau jumlah keseluruhan sekurang-kurangnya 75 GT.

5) Memanfaatkan dan mengelola lahan sekurang-kurangnya 1 Ha.

b. Kriteria operasional yaitu terdapat aktivitas bongkar muat ikan dan pemasaran hasil perikanan rata-rata 2 ton per hari.

Dari kriteria-kriteria diatas, Tempat Pendaratan Ikan Karya Baru dan Robin sudah memenuhi syarat sebagai pelabuhan perikanan tipe D untuk 4 kriteria antara lain: mampu melayani kapal perikanan yang melakukan kegiatan perikanan diperairan Indonesia, memiliki

fasilitas tambat labuh untuk kapal perikanan berukuran sekurang-kurangnya 5 GT, mampu menampung kapal perikanan sekurang-kurangnya 15 unit atau jumlah keseluruhan sekurang-kurangnya 75 GT dan terdapat aktivitas bongkar muat ikan dan pemasaran hasil perikanan rata-rata 5 ton per hari. Kriteria yang tidak dipenuhi adalah dermaga dan luas lahan. Panjang dermaga yang ada hanya 35 m dan luas lahan kurang dari 1 Ha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Fasilitas yang ada di TPI Karya Baru adalah dermaga, kolam pelabuhan, *cold storage*, tempat BBM, tangki air bersih, ruang shelter produksi, jaringan listrik, tempat penyimpanan jaring, MCK, pos jaga, ruang serbaguna dan tempat parkir. Tingkat pemanfaatan yang dapat dihitung yaitu dermaga sebesar 150,29%, *cold storage* 48%, kolam pelabuhan 20,46%, kedalaman kolam pelabuhan 91,25%. Sedangkan fasilitas di TPI Robin adalah dermaga, kolam pelabuhan, pabrik es, tempat BBM, tangki air bersih, tempat penyimpanan es, jaringan listrik dan mesin penghancur es. Tingkat pemanfaatan yang dapat dihitung yaitu dermaga 15,93%, kolam pelabuhan 18,36%, kedalaman kolam pelabuhan 91,25%, pabrik es 91,43% dan instalasi air bersih 26,7%.

Saran

Usaha yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pemanfaatan fasilitas di TPI Karya Baru yaitu sebaiknya lebih banyak nelayan yang mendaratkan hasil tangkapannya terutama nelayan dengan hasil tangkapan udang dan ikan malong agar aktivitas di dermaga lebih banyak dan *cold storage* pun bisa lebih optimal pemanfaatannya. TPI Robin juga demikian sesuai hasil tangkapan dominannya agar tingkat pemanfaatan dermaga lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Indragiri Hilir. 2018. Profil Kesehatan Kecamatan Concong Tahun 2018. Indragiri Hilir : Dinas Kesehatan Indragiri Hilir.
- Direktorat Jenderal Perikanan, 1981. Standar Rencana Induk Dan Pokok-Pokok Pelabuhan Desain Untuk Pelabuhan Perikanan Dan Pangkalan Pendaratan Ikan. PT Incoreb. Jakarta. 169 Hal.
- Direktorat Jenderal Perikanan. 1994. Petunjuk Teknis Pengelolaan Pelabuhan Perikanan. Direktorat Jenderal Perikanan. Jakarta.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan. 2012. Tentang Kepelabuhanan Perikanan.
- PT. Perenjtna Djaya. 1999. Laporan Pendahuluan Pekerjaan

- Perencanaan dan Pembuatan Detail Desain Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga. Jakarta. 143 Hal.
- Riduwan. 2011. Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Rimbaraya. 2008. Tanpa Kendaraan Bermotor di daerah Musim Gadai. (Online), http://rimbaraya-rimbaraya.blogspot.com/2008_03_26_archive.html (Selasa, 30 Oktober 2018, 22.31 WIB)
- Zain, J., & Syaifuddin. 2014. Pengembangan Tempat Pendaratan Ikan (TPI) di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Jurnal Perikanan dan Kelautan. Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Riau. Riau, 8 Hal.
- Zain, J., Syaifuddin. & Aditya, Y. 2011. Efisiensi Pemanfaatan Fasilitas Di Tangkahan Perikanan Kota Sibolga. Jurnal Perikanan dan Kelautan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau. Riau, 11 Hal.
- Zain, J., Syaifuddin. & Yani, A.H. 2011. Pelabuhan Perikanan. Pusat Pengembangan Pendidikan. Universitas Riau. Pekanbaru. 167 Hal.